

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penjelasan yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian tentang efektivitas metode *Talaqqi* dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an anak usia dini yang dilakukan melalui studi kuasi eksperimen anak usia 5-6 tahun di TK al-akhyar kecamatan Wanayasa kabupaten Purwakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Profil kemampuan menghafal Al-Qur'an anak usia 5-6 tahun di TK Al-Akhyar kecamatan Wanayasa kabupaten Purwakarta tahun pelajaran 2015-2016 sebelum metode *Talaqqi* berada pada kategori cukup menguasai dan sesudah menggunakan metode *Talaqqi* berada pada kategori sangat menguasai dengan perolehan sangat signifikan.
2. Profil kemampuan menghafal Al-Qur'an anak usia 5-6 tahun di RA Al-Istiqomah kecamatan Wanayasa kabupaten Purwakarta tahun pelajaran 2015-2016 sebelum metode *Jama'* berada pada kategori cukup menguasai dan setelah metode *Jama'* berada pada kategori sangat menguasai tetapi kurang signifikan.
3. Program pembelajaran menghafal Al-Qur'an anak usia 5-6 tahun di TK Al-Akhyar kecamatan Wanayasa kabupaten Purwakarta tahun pelajaran 2015-2016 dengan metode *Talaqqi* dilakukan dengan cara guru dan murid bertemu langsung dan berhadapan secara langsung dalam mengucapkan hafalan Al-Qur'an serta dilakukan melalui pendekatan 5 M yaitu Menerangkan (menjelaskan), Mencontohkan, Menirukan, Menyimak, Evaluasi.
4. Program pembelajaran menghafal Al-Qur'an anak usia 5-6 tahun di RA Al-Istiqomah kecamatan Wanayasa kabupaten Purwakarta tahun pelajaran 2015-2016 dengan metode *Jama'* dilakukan secara klasikal dimana guru berperan sebagai instruktur yang membimbing dan menuntun anak anak menghafal Al-Qur'an.

5. Efektivitas metode *Talaqqi* dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an anak usia 5-6 tahun di TK Al-Akhyar kecamatan Wanayasa kabupaten Purwakarta tahun pelajaran 2015-2016 dapat digambarkan pada hasil uji mann whitney dan n-gain diketahui bahwa setelah penerapan pembelajaran menggunakan metode *Talaqqi*, pada indikator 2,4,5,6,7,8 nilai probabilitas atau *sig. (2-tailed)* indikator 2,4,5,6,7,8 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak, dengan demikian kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan kelompok kontrol atau dengan kata lain terdapat efektivitas metode *Talaqqi* untuk meningkatkan indikator 2,4,5,6,7,8 kemampuan menghafal Al-Quran. Pada indikator 1,3,9 diperoleh bahwa nilai probabilitas atau *sig. (2-tailed)* lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima. Dengan demikian, setelah penerapan pembelajaran menggunakan metode *Talaqqi*, indikator 1,3,9 pada kemampuan menghafal Al-Qur'an kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak berbeda secara statistik. Hal ini berarti bahwa penerapan pembelajaran metode *Talaqqi* pada kelompok eksperimen sama efektifnya dengan pembelajaran *Jama'* pada kelompok kontrol dalam meningkatkan indikator 1,3,9 kemampuan menghafal Al-Qur'an.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas metode *Talaqqi* dalam meningkatkan kemampuan anak usia dini, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut :

- a. Berdasarkan temuan di lapangan menunjukkan bahwa program menghafal Al-Qur'an dengan metode *Jama'* yang diimplementasikan di RA Al-Istiqomah masih mengkondisikan kelas dengan posisi anak-anak disuruh duduk rapih di atas kursi dengan tangan di atas meja untuk mendengarkan pengajaran guru. Hal ini dirasa kurang efektif untuk kegiatan menghafal Al-Qur'an. Metode *Talaqqi* menawarkan alternatif lain yaitu dengan memposisikan anak berada di lingkaran pada saat menghafal Al-Qur'an atau kegiatan jurnal pagi sehingga anak-anak merasa nyaman dan tetap berada

dalam pengawasan guru karena dengan berada di lingkaran anak-anak dapat memperhatikan guru dan temannya tanpa harus menoleh ke belakang atau untuk menghindari temannya yang mengganggu dari belakang.

- b. Berdasarkan temuan di lapangan, bahwa dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan metode *jama'* atau klasikal di RA Al-Istiqomah, anak kurang terpantau satu persatu dalam pengucapan *makhorijul huruf* maupun pengucapan dengan kaidah tajwidya. Metode *Talaqqi* menawarkan pendekatan pembelajaran menghafal Al-Qur'an yang dapat mempermudah guru dalam membimbing anak menghafal Al-Qur'an serta memperbaiki bacaan Al-Qur'an anak satu persatu dengan pengucapan bunyi *makhorijul huruf* yang benar dan dengan kaidah tajwid yang benar. Sebagaimana dijelaskan Kadir (2014, hlm. 56-65) bahwa belajar al Qur-an secara *musyafahah* (berhadapan langsung dengan guru) dianggap lebih penting dan lebih selamat dari kesalahan karena guru dapat langsung mengoreksi bacaan anak satu persatu.
- c. Berdasarkan temuan di lapangan bahwa kegiatan *muroja'ah* hafalan Al-Qur'an baik dengan metode *jama'* yang dilakukan di RA Al-Istiqomah maupun dengan metode *Talaqqi* di TK Al-Akhyar masih belum optimal, kegiatan *muroja'ah* hafalan hendaknya menjadi prioritas program bagi semua pihak karena *muroja'ah* (pengulangan) akan memperkuat dan memelihara hafalan Al-Qur'an. Sebagaimana dijelaskan oleh Saptadi (2012, hlm. 118-121) bahwa Pengulangan hafalan (*muroja'ah*) dalam aktivitas menghafal Al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa ditinggalkan.